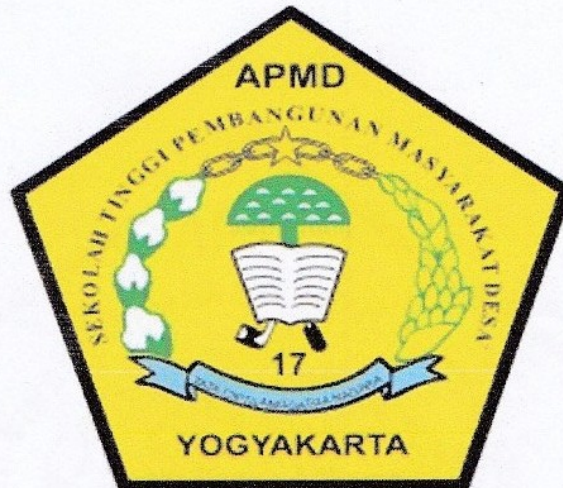


UPAYA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMBAWA BESAR DALAM
MENGEMBANGKAN OBYEK WISATA TANJUNG MENANGIS

SKRIPSI

**UPAYA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMBAWA BESAR DALAM
MENGEMBANGKAN OBYEK WISATA TANJUNG MENANGIS**

*(Penelitian Deskriptif Kualitatif di Wisata Tanjung Menangis KAB. Sumbawa
Besar, Provinsi Nusa Tenggara Barat)*



DISUSUN OLEH

YANDI BAGUS ADITAMA

12520142

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

JENJANG STRATA 1 (S1)

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2017



**UPAYA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMBAWA BESAR DALAM
MENGEMBANGKAN OBYEK WISATA TANJUNG MENANGIS**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Tugas Akhir Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata 1 Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat
Desa "APMD" Yogyakarta



PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK ..	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kerangka Konseptual	
1. Pemerintahan Daerah.....	9
2. Kebijakan Kepariwisata Daerah.....	13
3. Pengembangan Pariwisata.....	16
E. Ruang Lingkup.....	25
F. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Subyek Penelitian	25
3. Lokasi Penelitian.....	26
4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
5. Teknik Analisis Data	27
 BAB II PROFIL KABUPATEN SUMBAWA BESAR DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	
A. Kabupaten Sumbawa Besar	29
1. Geografis	29
2. Topografi.....	32
3. Keadaan Iklim.....	33
4. Demografi.....	36
5. Pendidikan.....	40
6. Infrastruktur.....	42
B. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Sumbawa Besar	44
1. Sejarah Dinas	44
2. Pergantian Nama Dinas	45

3. VisidanMisiDisporabudparKab. Sumbawa.....	45
4. FungsiDinas.....	49
5. StrukturDinas.....	51
6. Program danKegiatanDinas.....	52
1. Program RutinDinas.....	52
2. Program PilihanDinas.....	53
3. Program WajibDinas.....	54

BAB III ANALISIS DATA

A. Analisis data	57
1. Pengembangan kualitas atraksi wisata.....	59
2. Pengembangan fasilitas pelayanan	64
3. Pengembangan promosi wisata.....	68

BABA IV PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DaftarPustaka

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU Pasal 5 No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa tujuan utama penyelenggaraan otonomi daerah yang hendak dicapai adalah pemerintah wajib melakukan pembinaan yang berupa pemberian pedoman seperti dalam penelitian, pengembangan, perencanaan dan pengawasan. Bersama dengan itu pemerintah juga wajib memberikan fasilitas yang berupa pemberian peluang kemudahan, bantuan, dan dorongan kepada daerah agar dapat melaksanakan otonomi daerah secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan perundang – undangan. Selain itu juga otonomi daerah menggunakan prinsip otonomi seluas – luasnya dalam arti daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua pemerintahan diluar yang menjadi urusan pemerintah yang ditetapkan dalam undang – undang ini. Daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, meningkatkan, serta prakarsa dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat.

Kepariwisata mempunyai peran penting untuk memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan, mendorong pembangunan daerah dan pendapatan asli daerah (PAD) serta bertujuan untuk memperbesar pendapatan Nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Penyelenggaraan kepariwisataan harus dilaksanakan dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan alam dan budaya sehingga bisa mendorong upaya peningkatan mutu lingkungan hidup serta obyek dan daya tarik wisata itu sendiri.

Kegiatan – kegiatan kepariwisataan yang menyangkut aspek pembangunan, perusahaan, dan kebijakan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah serta perkembangan yang begitu pesat dibidang kepariwisataan perlu diikuti dengan aspirasi bangsa Indonesia. Begitu juga pengembangan kawasan obyek pariwisata

yang banyak dibangun di berbagai wilayah perlu mendapat pengamanan agar tidak terjadi ketimpangan terhadap masyarakat sekitarnya, tetapi dapat mewujudkan adanya keserasian dan keseimbangan. (Paulus Lassa : 2010:2)

Dalam pelaksanaan otonomi daerah banyak persoalan di daerah yang memerlukan pembenahan, terutama masalah keuangan daerah. Masalah keuangan daerah tidak hanya terbatas pada bagaimana daerah mampu mengelola keuangannya dengan baik. Namun juga bagaimana daerah mampu meningkatkan keuangan daerahnya dengan mengembangkan dan menggali sumber – sumber keuangan sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Peningkatan PAD sangat tergantung dari keinginan daerah untuk mengembangkan dan menggali segala sumber keuangan tersebut. Berbagai upaya harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah itu sendiri. Peningkatan keuangan daerah memiliki arti penting dalam penyelenggaraan otonomi daerah yang akan menentukan corak, bentuk dan kegiatannya.

Untuk meningkatkan pembangunan daerah, PAD memegang kontribusi yang besar agar Pemerintah Daerah dapat melaksanakan pembangunannya dengan baik. Kontribusi PAD dapat membiayai pembangunan daerah dan adanya bantuan subsidi dari pusat. (Ch Nancye VLA R. Ngele;2010:1)

Salah satu sumber keuangan daerah yang dapat digali untuk meningkatkan PAD Kabupaten Sumbawa Besar adalah sektor pariwisata. Pemerintah Daerah berupaya meningkatkan daya tarik obyek wisata di wilayah Kabupaten Sumbawa Besar. Meningkatnya daya tarik obyek wisata itu diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung.

Dengan adanya kerja sama yang baik antara pemerintah, pihak swasta maupun masyarakat umum, maka pengembangan obyek wisata di Kabupaten Sumbawa Besar bisa berjalan dengan baik. Maka tercipta pula suatu keamanan dan kenyamanan bagi para wisatawan yang datang atau berkunjung di daerah wisata Kabupaten Sumbawa Besar.

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami peningkatan dalam berbagai aspeknya. Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat bahkan bagi Negara, manfaat pariwisata dapat dilihat dari berbagai aspek / segi yaitu manfaat pariwisata dari segi ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, nilai pergaulan dan ilmu pengetahuan, peluang dan kesempatan kerja.

1. Manfaat Pariwisata Dari Segi Ekonomi

Manfaat pariwisata dari segi ekonomi adalah pariwisata menghasilkan devisa yang besar bagi Negara sehingga meningkatkan perekonomian negara. Devisa yang diterima secara berturut-turut pada tahun 1996, 1997, 1998, 1999, dan 2000 adalah sebesar 6,307.69; 5,321.46; 4,331.09; 4,710.22; dan 5,748.80 juta dollar AS. Pada tahun 2002 dan 2003, meskipun mengalami tragedi Kuta (Bom Bali), nilai devisa juga masih tetap tinggi, yaitu US\$ 4.496 Milyard tahun 2002 dan US\$ 4.307 Milyard tahun 2003. Kontribusi pariwisata menunjukkan trend yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 1985 penukaran valuta asing senilai 95,105 juta dollar AS. Angka ini mengalami kenaikan, menjadi 456,105 juta dollar AS pada tahun 1990, dan pada tahun 1997 (sesaat sebelum krismon) menjadi 1.380,454 juta dollar AS. Selanjutnya, karena nilai tukar dollar yang melonjak, penukaran valuta asing hanya mencapai nilai 865,078 juta dollar AS pada tahun 2000

2. Manfaat Pariwisata Dari Segi Budaya

Manfaat lain yang muncul dari industri pariwisata ini antara lain dapat terlihat pula dari segi budaya. Dengan pesatnya perkembangan industri pariwisata maka akan membawa pemahaman dan pengertian antar budaya melalui interaksi pengunjung wisata (turis) dengan masyarakat lokal tempat daerah wisata tersebut

berada. Dari interaksi inilah para wisatawan dapat mengenal dan menghargai budaya masyarakat setempat dan juga memahami latar belakang kebudayaan lokal yang dianut oleh masyarakat tersebut.

Bali merupakan salah satu contoh nyata daerah wisata yang berkembang amat pesat di Indonesia. Banyaknya turis-turis yang berkunjung ke Bali, baik turis domestik maupun internasional telah membawa dampak yang cukup besar bagi perkembangan daerah itu sendiri. Sedangkan dari segi sosial budaya, Bali merupakan sarana yang tepat bagi pengenalan dan promosi kebudayaan Indonesia kepada dunia internasional.

3. Manfaat Pariwisata Dari Segi Lingkungan Hidup

Pariwisata juga mendatangkan manfaat bagi lingkungan hidup karena sebuah objek wisata apabila ingin banyak mendapatkan kunjungan dari wisatawan haruslah terjaga kebersihannya sehingga kita menjadi terbiasa untuk merawat dan menjaga lingkungan kita agar selalu terjaga kebersihannya. Pembangunan pariwisata tidak mengakibatkan dampak-dampak negatif terhadap lingkungan dan penurunan kualitas tanah atau lahan pertanian baik lahan perladangan maupun persawahan. Kelestarian hutannya masih tetap terjaga dengan baik. Masyarakat secara bersama-sama dan sepakat untuk melestarikan hutannya dan tanpa harus ketergantungan terhadap hutan tersebut. Pada dasarnya masyarakat lokal telah sadar terhadap perlunya pelestarian hutan, karena kawasan hutan yang dimaksud merupakan daerah resapan air yang bisa dipergunakan untuk kepentingan hidupnya maupun mahluk hidup yang lainnya serta untuk keperluan persawahan.

4. Manfaat Pariwisata Dari Segi Nilai Pergaulan dan Ilmu Pengetahuan

Manfaat pariwisata yang kita dapat dari segi nilai pergaulan adalah kita menjadi lebih banyak mempunyai teman dari berbagai Negara dan kita bisa mengetahui kebiasaan orang yang dari masing-masing Negara tersebut sehingga kita bisa mempelajari bagaimana kebiasaan yang baik di masing-masing negara.

Selain itu kita juga mendapat manfaat ilmu pengetahuan dari pariwisata karena dengan mempelajari pariwisata kita juga bisa tahu dimana letak dan keunggulan sebuah objek wisata sehingga kita bisa mempelajari mengapa sebuah objek wisata tersebut bisa maju dan bisa menerapkan di daerah objek wisata daerah kita yang belum berkembang dengan baik.

5. Manfaat Pariwisata Dari Segi Peluang dan Kesempatan Kerja

Pariwisata juga menciptakan kesempatan kerja. Sarana-sarana pariwisata seperti hotel dan perjalanan adalah usaha yang "padat karya". Menurut perbandingan jauh lebih banyak untuk hotel dan restoran daripada untuk usaha-usaha lainnya. Untuk setiap tempat tidur dibutuhkan kira-kira 2 orang tenaga. Di Amerika Serikat untuk tempat tidur diperlukan 279 tenaga kerja. Sudah tentu angka itu berbeda-beda menurut negaranya. Di Indonesia untuk setiap kamar dibutuhkan kira-kira 2 orang tenaga kerja.

Itu semua mengenai tenaga kerja yang langsung berhubungan dengan pariwisata. Di samping itu, pariwisata juga menciptakan peluang kerja yang tidak berhubungan langsung dengan pariwisata. Wisatawan-wisatawan juga memerlukan makan dan minum, ini semua secara tidak langsung menciptakan lapangan kerja di bidang pertanian. Jadi, pariwisata mempunyai banyak manfaat dari segi peluang dan kesempatan kerja

(<http://pariwisatadanteknologi.blogspot.co.id/2010/04/manfaat-pariwisata-dari-berbagai-segi.html>).

Untuk lebih jelasnya tentang obyek wisata dan potensi kepariwisataan di Kabupaten Sumbawa Besar selain ada wisata alam terutama wisata bahari, ada juga objek wisata berupa wisata budaya, diantaranya:

1. Wisata alam, terutama wisata bahari yaitu: Resto Apung, Pulau Bungin, Pantai Saliperate, Pantai Goa, Pantai Kencana, Pantai Tanjung Menangis.

2. Wisata budaya yaitu: Istana Dalam Loka, tempat atraksi budaya yang sering dilakukan, seperti; Karaci, Dadara Samawa, Pawai Adat, Rabalas Lawas, dll.

Untuk meningkatkan pengembangan kawasan pariwisata yang berbasis potensi alam dan budaya, Daerah mengeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 10 tahun 2012 tentang rencana tata ruang wilayah Kabupaten Sumbawa tahun 2011 – 2031. Sasaran pengembangan kawasan pariwisata yang berbasis potensi alam dan budaya meliputi:

- a. mengembangkan wisata bahari pada kawasan unggulan;
- b. merevitalisasi nilai-nilai budaya serta situs/cagar budaya yang bernilai historis;
- c. mendorong percepatan pengembangan kawasan wisata alam melalui penataan, promosi, dan jaringan perjalanan wisata;
- d. mendorong percepatan pengembangan wisata budaya melalui penataan kawasan cagar budaya (kampung wisata), konservasi bangunan bersejarah, situs dan peninggalan bersejarah lainnya; dan
- e. mengembangkan sarana dan prasarana penunjang kepariwisataan.
(Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 10 tahun 2012)

Daerah Kabupaten Sumbawa memiliki banyak daya tarik wisata. Salah satunya adalah Wisata Pantai Tanjung Menangis. Tempat ini merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Sumbawa karena pantai ini memiliki ciri sejarah tersendiri serta keunikan dan keistimewaan yang mempesona. Salah satu ciri khas pantai Tanjung Menangis adalah hamparan pasir putih, panorama sunset dan terumbu karang yang masih terjaga. Tetapi tempat ini masih kurang diminati dan pengunjungnya lebih sedikit dari pada tempat-tempat wisata lain yang berada di Kabupaten Sumbawa, karena jarak tempuh untuk menuju ke wisata pantai tanjung menagis tersebut cukup melelahkan dan melewati jalan aspal yang rusak. Dibutuhkan kebijakan dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Sumbawa khususnya pada Wisata Pantai Tanjung Menangis agar akses jalan yang dilalui menuju tanjung menangis tersebut bisa dibenahi dan tetap ramai pengunjung karena

pantai ini menjadi tempat bagi warga Sumbawa dan pendatang untuk menghabiskan waktu dengan menikmati pemandangan matahari tenggelam yang sangat indah.

Dari penjelasan di atas menggambarkan bahwa, Kabupaten Sumbawa Besar memiliki banyak obyek wisata, dan pengembangan pariwisata di Kabupaten Sumbawa Besar sangatlah penting untuk kemajuan daerah, sehingga penulis tertarik untuk meneliti Kebijakan Pemerintah Daerah dalam mengembangkan wisata di Kabupaten Sumbawa Besar khususnya wisata Tanjung Menangis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. “Bagaimana upaya pemerintah daerah dalam mengembangkan Pariwisata Tanjung Menangis di Kabupaten Sumbawa Besar” ?

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2014. *Kebijakan Pengembangan Obyek Wisata Di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : STPMD "APMD". Skripsi
- VLA R.Ngale, ChNancye. 2010. *Upaya Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pariwisata Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah*. Yogyakarta : STPMD "APMD". Skripsi
- Deddy Supriyadi Baratakusumah & Dadang Silihin. *Otonomi Penyelenggaraan Otonomi Daerah*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta : 2001
- Hanif, Nurcholis. Edisi Revisi 2007. *Teori dan Politik Pemerintah dan Otonomi Daerah*. Grasindo, Jakarta
- Mas Roro Lirik Ekowati, 2005. *Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan atau Program*. Pustaka Cakra, Surakarta
- Karyasti Dwi Kurnia, Erra. 2015. *Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dalam Pengelolaan Rusunawa Dabag Di Condongcatur, Depok, Sleman*. Yogyakarta : STPMD "APMD". Skripsi
- Lassa, Paulus. 2010. *Pengembangan Obyek Wisata Di Kabupaten Kapuas Hulu*. Yogyakarta : STPMD "APMD". Skripsi
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta Bandung.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Andi Publishing. Jogja
- Swasta, Basu. Edisi 3. 1984. *Azaz – Azaz Marketing*. Liberty Yogyakarta
- Swasta, Basu dan Irawan 1990. *Manajemen Pemasaran Modal*. Liberty Yogyakarta
- Usman, Husaini dan A.S, Purnomo, 2006. *Metode Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Surachmad, Wianarno. 1982. *Metode Penelitian*. Rajawali, Jakarta
- Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Amri, 2015. *Profil Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata*. Sumbawa Besar
- Saphoan, Muhammad. 2016. *Badan Pusat Statistik Sumbawa Dalam Bentuk Angka*. Sumbawa Besar

Sumber Lain :

- Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 10 tahun 2012
<http://pariwisatadanteknologi.blogspot.co.id/2010/04/manfaat-pariwisata-dari-berbagai-segi.html>
<http://digilib.itb.ac.id/files/disk1/609/jbptitbpp-gdl-mulyadinni-30418-3-2008ts-2.pdf>
www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-278-108584358-bab%20ii.pdf

http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-195-1729198672-bab%20ii.pdf